

---

# JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS

---

VOLUME 7 NO 1  
JANUARI 2021

jrak@plb.ac.id

## PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH

Milatul Izza dan Khoirina Farina – Universitas Trilogi

### ABSTRACT

*This research to determine whether the theory business entities has been applied and whether it has carried out financial reporting in accordance with the SAK EMKM at the UMKM Warung Sembako Mama Lita. This research is a qualitative with descriptive approach. With type of primary data, the method of collection is interviews and field observations. The results obtained show that the UMKM Warung Sembako Mama Lita have not applied business entity theory and have not even carried out financial reporting in accordance with SAK EMKM. The reason the two things above have not been stated is because business actors do not understand accounting at all. So in this study, the next researcher directs business actors to apply business entity theory and also assists in the process of preparing and presenting financial statements accordance with SAK EMKM.*

**Key words:** *Business entity theory, SAK EMKM, UMKM.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

UMKM terbagi ke dalam tiga usaha mikro, kecil dan menengah. Jumlah UMKM sendiri sudah menguasai hampir seluruh pasar di Indonesia. Menurut data BPS pada tahun 2018 tercatat jumlah unit UMKM sebesar 64.194.057 dengan pangsa 99,9%.

Dalam menjalankan sebuah usaha, diharuskan menerapkan beberapa prinsip prinsip akuntansi untuk menjaga keberlangsungan dari usaha tersebut. Diantaranya dengan mencatat semua transaksi yang terjadi untuk proses melakukan pelaporan keuangan. Selain dari melakukan pelaporan keuangan, entitas juga diharuskan untuk menerapkan teori entitas usaha, yaitu dengan cara melakukan pemisahan antara keuangan operasional perusahaan dengan keuangan pribadi pemilik. Namun menurut beberapa riset dan penelitian yang ada, jarang sekali sebuah usaha terutama UMKM menerapkan teori entitas usaha. Karena menurut mereka para pelaku usaha melakukan penisahan tersebut dirasa kurang perlu.

Selain itu, jikalau sebuah usaha sudah melakukan pelaporan keuangan. Terkadang kualitas dari laporan keuangan tersebut tidak sesuai dengan standar. Menurut Risal dan Renny Wulandari (2021) para pelaku UMKM belum memahami proses akuntansi secara utuh dan masih ditemukan

beberapa pelaku UMKM yang masih menggunakan cara tradisional. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan SAK EMKM. Tidak terpenuhinya kualitas laporan keuangan yang baik dikarenakan rendahnya pendidikan pelaku usaha, pemahaman teknologi yang rendah, biaya yang mahal jika harus merekrut pegawai bagian keuangan dan juga kurangnya keikutsertaan pada acara sosialisasi maupun pelatihan tentang pelaporan keuangan yang memenuhi standar.

Dari uraian diatas, peneliti memutuskan melakukan penelitian tentang Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Pada Umkm Warung Sembako Mama Lita).

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan teori entitas usaha, penyusunan serta pengungkapan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, dan kendala yang dihadapi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada Warung Sembako Mama Lita dalam menjalankan usahanya.

## **LANDASAN TEORI**

### **Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

Dalam Undang Undang No. 20 tahun 2008 definisi UMKM dibagi mejadi tiga tergantung dari skala usahanya. Usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha milik perorangan maupun badan yang tidak di dikuasai dan menguasai oleh usaha menengah maupun usaha besar. Kriteria Usaha mikro maksimal memiliki kekayaan sebesar Rp 50.000.000. Dengan penjualan maksimal pertahun sebesar Rp 300.000.000. Usaha kecil maksimal memiliki kekayaan sebesar Rp 500.000.000. Dengan penjualan maksimal pertahun sebesar Rp 2.500.000.000. Usaha menengah dengan maksimal kekayaan sebesar Rp 10.000.000.000. Penjualan maksimal pertahun sebesar Rp 50.000.000.000.

### **Teori Entitas Usaha**

Teori entitas usaha memandang bahwa entitas adalah sesuatu yang terpisah dari pemilik. Dengan pengertian diatas dikemukakan bahwa maksud dari teori entitas usaha adalah harus adanya pencatatan dan pertanggung jawaban dalam rangka pemisahan keuangan operasional perusahaan dengan keuangan pribadi pemilik.

### **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

SAK EMKM disusun karena UMKM tidak dapat menerapkan SAK ETAP karena dinilai terlalu rumit. Untuk itu SAK EMKM disusun dengan format yang lebih sederhana untuk memudahkan UMKM dalam melakukan pelaporan keuangan. Dengan adanya SAK EMKM diharapkan UMKM dapat melakukan pelaporan keuangan yang baik. Dengan kualitas laporan keuangan yang bagus maka memudahkan pelaku usaha untuk memantau perkembangan dari usahanya. Selain itu apabila pelaku usaha ingin meningkatkan skala usaha maka dapat dengan mudah mengajukan pinjaman modal.

## Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Susanto dan Rintan Nuzul Ainy, 2019.	Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Di Umkm Fresh Fish Bantul).	UMKM Fresh Fish Bantul belum melakukan pencatatan sesuai dengan SAK EMKM. Alasan pemilik usaha tidak melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan usaha yang dinilai terlalu kecil, tidak ada regulasi yang mewajibkan untuk membuat laporan keuangan, tidak adanya hubungan dengan perbankan, dan menurut penulis pencatatan laporan keuangan tidak harus sesuai dengan aturan yang berlaku. Untuk itu penulis melakukan penyusunan laporan keuangan milik UMKM Fresh Fish Bantul sesuai dengan SAK EMKM agar kedepannya pemilik usaha juga dapat menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.
2	Jefri Espana, 2018.	Penyusunan Laporan Keuangan EMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Pada EMKM Macarina Jember).	EMKM Macarina Jember hanya melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan pengetahuan pemilik saja bukan sesuai aturan yang berlaku. Sehingga waktu dilakukan penyusunan dengan SAK EMKM hasilnya berbeda jauh karena pemilik hanya mencatat seadanya tanpa pengetahuan lebih. Penyusunan laporan keuangan EMKM Macarina Jember yang sesuai dengan SAK EMKM diharapkan agar pemilik usaha dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan perusahaan dan juga mengetahui kinerja karyawan.
3	Nurlaila, 2018.	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK	Sukma Citra Ceramic Dinoyo belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Sukma Citra Ceramic Dinoyo hanya

		EMKM) Pada Sukma Citra Ceramic Dinoyo – Malang.	melakukan pencatatan sederhana dan sesuai dengan pengetahuan pemilik. Alasan tidak dilakukannya pencatatan sesuai dengan SAK EMKM karena tidak adanya tenaga profesional yang dimiliki dan keterbatasan waktu serta sumber daya. Sehingga penulis melakukan penyusunan laporan keuangan milik Sukma Citra Ceramic Dinoyo sesuai dengan SAK EMKM.
4	Rizky Aminatul Mutiah, 2018.	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM Pada Silky Parijatah.	Silky Parijatah belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Silky Parijatah hanya melakukan pencatatan pembelian dan penjualannya saja. Untuk itu penulis melakukan penyusunan laporan keuangan Silky Parijatah sesuai dengan SAK EMKM.
5	Jilma Dewi Ayu Ningtyas, S.Pd, M.Si,2017.	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan).	UMKM Bintang Malam Pekalongan belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Sehingga peneliti melakukan penyusunan terhadap UMKM Bintang Malam Pekalongan sesuai dengan SAK EMKM.
6	Budi Harto, 2021	Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel dan Sesuai Sak EMKM Pada UMKM Moochi Lembang	UMKM Moochi Lembang yaitu UMKM merasa terbantu dalam pengelolaan keuangan, pencatatan pembukuan keuangan serta menambah kemampuan dan optimisme meningkatkan usahanya

## PEMBAHASAN

Warung Sembako Mama Lita merupakan usaha yang bergerak di bidang usaha dagang. Warung ini pertama kali didirikan pada tahun 2009. Warung Sembako Mama Lita masuk kedalam kategori usaha mikro dengan laba kotor perhari Rp 100.000 sampai dengan Rp 250.000 dengan total kekayaan bersih Rp 30.967.430. Warung ini beralamatkan di Gang abadi nomor 35 Batu Ampar Kramat jati Jakarta Timur.

Warung Sembako Mama Lita belum menerapkan teori entitas usaha. Warung Sembako Mama Lita tidak mencatat pengambilan barang dagang dan kas yang digunakan untuk kebutuhan pribadi. Warung Sembako Mama Lita juga belum melakukan pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Dari wawancara dan observasi yang dilakukan diperoleh hasil bahwa Warung Sembako Mama Lita hanya melakukan pencatatan piutang saja, pencatatannya pun dilakukan dengan format yang sederhana. Selain itu pemilik usaha tidak melakukan pencatatan keuangan apapun.

Pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM Warung Sembako Mama Lita disajikan pada periode April 2020. Sebelum melakukan proses penyusunan laporan keuangan terlebih dahulu peneliti melakukan observasi lapangan untuk pengumpulan data terkait daftar aset yang dimiliki, penjualan, pembelian, pemasukan dan pengeluaran kas yang terjadi pada periode April 2020.

Selanjutnya dilakukan proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan tahapan atau siklus akuntansi pada perusahaan dagang. Siklus akuntansi yang digunakan penelitian ini diantaranya : (1) Membuat daftar akun, (2) Penentuan saldo awal periode, (3) Penyusunan neraca saldo awal periode, (4) Menyusun jurnal umum, (5) Menyusun jurnal khusus perusahaan dagang (6) Memposting ke dalam buku besar, (7) Penyusunan neraca saldo setelah buku besar, (8) Menjurnal penyesuaian diantaranya : menghitung persediaan akhir, menghitung penyusutan aktiva tetap, menghitung beban perlengkapan, menghitung beban sewa dan sewa dibayar dimuka dan menghitung beban listrik dan beban dibayar dimuka, (9) Memposting jurnal penyesuaian ke buku besar, (10) Penyusunan neraca saldo setelah menjurnal penyesuaian, (11) Penyusunan laporan keuangan diantaranya : laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

Setelah proses siklus pencatatan selesai dilakukan, kemudian dilakukan pelaporan keuangan. Berikut adalah laporan keuangan milik Warung Sembako Mama Lita pada periode April 2020.

### Laporan Laba Rugi

Disajikan dengan tujuan untuk melihat kinerja perusahaan dalam satu periode. Dalam Warung Sembako Mama Lita menyajikan pendapatan dan beban keuangan. Berikut ini adalah laporannya.

**Tabel 2.**  
**Warung Sembako Mama Lita**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Untuk Periode Yang Berakhir 30 April 2020**

Penjualan		Rp 25,780,750	
<b>Penjualan Bersih</b>			<b>Rp 25,780,750</b>
HPP		Rp (20,451,535)	
<b>Laba Kotor</b>			<b>Rp 5,329,215</b>
<b>Beban Usaha</b>			
Beban Angkut Pembelian	Rp	40,000	

Beban Kebersihan	Rp	30,000		
Beban Sewa Tempat Usaha	Rp	208,334		
Beban Listrik	Rp	100,350		
Beban Telepon	Rp	21,200		
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	102,639		
Beban Perlengkapan	Rp	58,000		
Jumlah Beban Usaha			Rp	(560,523)
<b>Laba Bersih</b>				<b>Rp 4,768,692</b>

### Laporan Posisi Keuangan

Disajikan untuk mengetahui saldo dari aset, hutang dan ekuitas akhir periode. Dalam Warung Sembako Mama Lita menyajikan kas, piutang, persediaan barang dagang, aset tetap, hutang dan ekuitas. Berikut laporannya.

**Tabel 3.**  
**Warung Sembako Mama Lita**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**30 April 2020**

<b>Aset</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	Rp	8,241,400	
Piutang Usaha	Rp	211,000	
Perlengkapan	Rp	37,000	
Persediaan	Rp	17,473,915	
Sewa Dibayar Dimuka	Rp	1,666,664	
Total Aset Lancar			Rp 27,629,979
<b>Aset Tetap</b>			
Peralatan	Rp	3,620,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp	(102,639)	
Total Aset Tetap			Rp 3,517,361
<b>Total Aset</b>			<b>Rp 31,147,340</b>
<b>Liabilitas Dan Ekuitas</b>			
<b>Liabilitas</b>			
Utang Usaha	Rp	180,000	
Total Liabilitas			Rp 180,000

<b>Ekuitas</b>		
Modal Pemilik	Rp 27,335,248	
Saldo Laba	Rp 4,768,692	
Prive	Rp (1,136,600)	
Total Ekuitas		Rp 30,967,430
<b>Total Liabilitas Dan Ekuitas</b>		<b>Rp 31,147,340</b>

### Catatan Atas Laporan Keuangan

Disajikan untuk menjelaskan hal hal terkait penerapan SAK EMKM, kebijakan akuntansi yang digunakan, dan informasi penting yang dirasa perlu untuk memudahkan dalam memahami laporan keuangan. Berikut catatan atas laporan keuangannya.

**Tabel 4.**  
**Warung Sembako Mama Lita**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**30 April 2020**

#### 1. UMUM

Entitas pertama kali didirikan pada tahun 2009. Entitas bergerak dalam bidang usaha dagang. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008. Berdasarkan total aset dan penjualannya, entitas termasuk kedalam usaha mikro. Entitas berdomisili di Gang abadi nomor 35 Batu Ampar Kramat jati Jakarta Timur.

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

##### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

##### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

##### c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan saat kejadian dalam jurnal umum sesuai dengan nominal utangnya. Piutang usaha juga dicatat secara manual dengan format nama penerima piutang, nama barang dan harganya.

**d. Persediaan**

Entitas menggunakan metode pencatatan persediaan secara periodik dan menggunakan sistem persediaan eceran untuk menghitung persediaan akhir.

**e. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat sebesar nilai wajar terhitung sejak tanggal 1 April 2020. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

**f. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan penjualan diakui saat terjadi transaksi penjualan dengan pelanggan. Dan beban diakui saat terjadi pembayaran beban.

**g. Pajak Penghasilan**

Entitas tidak melakukan pembayaran pajak karena tidak memiliki NPWP maupun Surat Izin Usaha.

**3. KAS**

Kas Rp. 8.241.400.

**4. PIUTANG USAHA**

Piutang Usaha Rp. 211,000.

**5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Sewa Dibayar Dimuka Rp. 1,666,664.

**6. SALDO LABA**

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penjualan dan beban, setelah dikurangkan dengan perhitungan persediaan awal ditambah pembelian dan dikurangi dengan persediaan akhir.

**7. PENDAPATAN PENJUALAN**

Pendapatan penjualan pada bulan April 2020 sebesar Rp. 25.780.750.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Warung Sembako Mama Lita belum melakukan pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Warung Sembako Mama Lita hanya melakukan pencatatan piutang saja dengan format yang sederhana.

Warung sembako mama Lita belum menerapkan teori entitas usaha. Teori entitas usaha yang dimaksudkan disini adalah belum memisahkan keuangan untuk aktivitas operasional entitas dan keuangan untuk pengeluaran pribadi atau prive. Karena menurut pelaku usaha hal tersebut tidak perlu dilakukan. Selain itu sulitnya mengawasi dan mengontrol pengambilan pribadi yang dilakukan oleh keluarga pelaku usaha. Dampak pengambilan pribadi atau prive yang berlebihan akan berpengaruh pada pengurangan ekuitas di laporan perubahan modal. Jadi saldo ekuitas menjadi berkurang.

Laporan posisi keuangan Warung Sembako Mama Lita menunjukkan total aset lancar Rp. 27.629.979 dan total aset tetap Rp. 3.517.361 jadi total keseluruhan aset yang dimiliki Rp. 31.147.340 Sedangkan untuk total kewajiban Rp. 180.000 dan total ekuitas Rp. 30.967.430 jadi total kewajiban dan ekuitas entitas Rp. 31.147.340. Laporan laba rugi Warung Sembako Mama Lita menunjukkan total laba bersih Rp. 4.768.692. Catatan atas laporan keuangan menyajikan gambaran Warung Sembako Mama Lita, dan pernyataan laporan keuangan disusun sesuai SAK EMKM dan kebijakan akuntansi yang digunakan.

Kendala yang dihadapi selama penyusunan laporan keuangan adalah pelaku usaha sama sekali tidak mengetahui tentang laporan keuangan maupun tentang SAK EMKM.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan Warung Sembako Mama Lita Untuk :

1. Warung Sembako Mama Lita sebaiknya melakukan penyusunan laporan keuangan dan menerapkan SAK EMKM mengingat betapa pentingnya untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja entitas.
2. Warung Sembako Mama Lita sebaiknya menerapkan teori entitas usaha dengan baik. Yaitu dimulai dengan memisahkan keuangan entitas dan keuangan pribadi mengingat pentingnya teori entitas usaha untuk keberlangsungan dan kemajuan entitas.
3. Warung Sembako Mama Lita sebaiknya banyak mengikuti pelatihan terkait SAK EMKM dan menerapkannya agar lebih memahami dan menguasai SAK EMKM sehingga bisa melakukan penyusunan laporan keuangan sendiri tambah harus merekrut SDM.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anisykurlillah, I., & Rezqika, B. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Sak Etap Pada Umkm Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 18–35. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1879>
- Badan Pusat Statistik (BPS), K. K. dan U. K. dan M. (2017). Perkembangan data usaha mikro, kecil, menengah (umkm) dan usaha besar (ub) tahun 2016 - 2017. *Depkop*, 1, 2.

- <http://www.depkop.go.id/data-umkm>
- Badan Pusat Statistik. (2017). Sandingan Data UMKM 2012-2017. *Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah*, 1, 1–2.
- Draft, Eksposeur IAI, 2016. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, 4, 1–54. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft\\_ed\\_sak\\_emkm\\_kompilasi.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf)
- Farina, K., & Sri, O. (2016). Kualitas Laporan Keuangan Umkm Diwilayah Jakarta Timur. *KESEJAHTERAAN SOSIAL Journal of Social Welfare*, 6(1), 59–71. <https://doi.org/10.31326/jks.v6i01>
- Fitrianda, M. I. (2013). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember*.
- Harto, B. (2021). Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel dan Sesuai Sak EMKM Pada UMKM Moochi Lembang. *IKRAITH-ABDIMAS*, Vol 4 No 1. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/879>.
- Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Samudra, U. (2017). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Untuk Program Sarjana ( SI )*.
- Mikro, A. U., Usaha, D., & Kecil, M. (1995). *II. TINJAUAN PUSTAKA A. Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21000>
- Nurdwijayanti, N., & Sulastiningsih, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Suryodiningratan Mantrijeron Yogyakarta). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i1.496>
- Nurlaila. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Cukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang. *Skripsi*.
- Pratiwi, N. B., & Hanafi, R. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 79. <https://doi.org/10.30659/jai.5.1.79-98>
- Wulandari, R., & Risal. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Di Pontianak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 14-26.
- Sari, D. P. (2013). Telisik Perlakuan Teori Entitas dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2013.08.7192>
- Sarwono, H. A. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Bank Indonesia Dan LPPI*, 1–135.
- Susanto, M., & Ainy, R. N. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Di UMKM Fresh Fish Bantul). *Artikel Ilmiah*, 1(1), 1–18.
- Tarigan, P. B. (2013). Usaha Kecil. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

UU No. 20 Tahun 2008. (2008). UU No. 20 Tahun 2008. *UU No. 20 Tahun 2008, 1*, 1–31.